

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Urban Design Initiatives in Drought-prone Areas dealing increasing Water Demand as Pandemic Covid-19 Impact

Jumlah Penulis : 2 penulis (**Santy Paulla Dewi**, Rosa Callista P)

Status Pengusul : Penulis Pertama

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : International Journal of Built Environment and Sustainability (IJBES)
- b. Nomor ISSN : e-ISSN 2289-8948
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 9, Nomor 2-2 (2022), Hal. 75-86
- d. Penerbit : Universiti Teknologi Malaysia (UTM)
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.11113/ijbes.v9.n2-2.1027>
- f. Alamat web jurnal : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/index>
- Alamat artikel : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/article/view/1027>
- g. Terindeks : Scilit, ESCI

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional (Tidak Bereputasi)

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		
	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2.0	2.0	2.0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5.5	6.0	5.75
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5.5	6.0	5.75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	5.5	6.0	5.75
Total = (100%)	20	20	21.25

Semarang, 16 Januari 2023

Reviewer 1,



Rukuh Setiadi, S.T., M.E.M., Ph.D.
 NIP. 197608121999031002
 Unit Kerja: Departemen PWK FT UNDIP

Reviewer 2,



Dr. Ing. Wakhidah Kurniawati, S.T., M.T..
 NIP. 197603052000122001
 Unit Kerja: Departemen PWK FT UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Urban Design Initiatives in Drought-prone Areas dealing increasing Water Demand as Pandemic Covid-19 Impact

Jumlah Penulis : 2 penulis (**Santy Paula Dewi**, Rosa Callista P)

Status Pengusul : Penulis Pertama

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : International Journal of Built Environment and Sustainability (IJBES)
- b. Nomor ISSN : e-ISSN 2289-8948
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 9, Nomor 2-2 (2022), Hal. 75-86
- d. Penerbit : Universiti Teknologi Malaysia (UTM)
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.11113/ijbes.v9.n2-2.1027>
- f. Alamat web jurnal : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/index>
- Alamat artikel : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/article/view/1027>
- g. Terindeks : Scilit, ESCI

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional (Tidak Bereputasi)

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

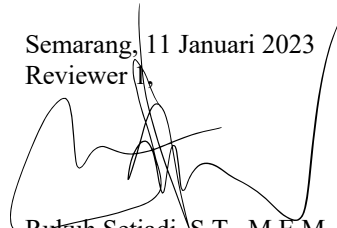
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional (Tidak Bereputasi)	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
	20			
a.Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2			2
b.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6			5,5
c.Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	6			5,5
d.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6			5,5
Total = (100%)				18,5
Nilai Pengusul :				

Catatan Penilaian paper oleh Reviewer :

- a) Kesesuaian dan kelengkapan unsur artikel: Artikel sudah lengkap
- b) Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: Pembahasan sudah mendalam diawali dengan kondisi dan masalah dan diakhiri dengan solusi dari sudut pandang urban design. Namun demikian, makna urban design disini overlap dengan perencanaan lingkungan (non-built up area), serta konteks pandemi Covid-19 tidak begitu kuat mempengaruhi wujud inisiatif urban design.
- c) Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: Data sudah update dan bagus. Reviewer melihat ada sedikit kesalahan (minor) dalam interpretasi data curah hujan.
- d) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Semarang, 11 Januari 2023
 Reviewer 1,


 Rukuh Setiadi, S.T., M.E.M., Ph.D.
 NIP. 197608121999031002
 Unit Kerja : Departemen PWK FT.Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Urban Design Initiatives in Drought-prone Areas dealing increasing Water Demand as Pandemic Covid-19 Impact

Jumlah Penulis : 2 penulis (**Santy Paulla Dewi**, Rosa Callista P)

Status Pengusul : Penulis Pertama

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : International Journal of Built Environment and Sustainability (IJBES)
- b. Nomor ISSN : e-ISSN 2289-8948
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 9, Nomor 2-2 (2022), Hal. 75-86
- d. Penerbit : Universiti Teknologi Malaysia (UTM)
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.11113/ijbes.v9.n2-2.1027>
- f. Alamat web jurnal : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/index>
- Alamat artikel : <https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/article/view/1027>
- g. Terindeks : Scilit, ESCI

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional (Tidak Bereputasi)

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional (Tidak Bereputasi)	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
	20			
a.Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2			2
b.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6			6
c.Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	6			6
d.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6			6
Total = (100%)				20
Nilai Pengusul :				

Catatan Penilaian paper oleh Reviewer :

- a) Kesesuaian dan kelengkapan unsur artikel:
Isi jurnal sesuai dengan scope Jurnal dan bidang PWK. Poin-poin bahasan sesuai dengan unsur isi jurnal yang terdiri dari: abstract, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar Pustaka.
- b) Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
Ruang lingkup pembahasan sesuai tujuan yang dicapai, yaitu mengeksplorasi intervensi *urban design* dalam mengatasi kebutuhan air di lokasi rawan kekeringan di Kota Semarang pada masa pandemi Covid-19. Kedalaman pembahasan menyesuaikan dengan tema yang dibahas, yaitu menginisiasi penerapan konsep *Water Sensitive Urban Design* di enam kecamatan di Kota Semarang.
- c) Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi
Data mutakhir karena penelitian dilakukan di masa pandemi Covid-19 dioverlay dengan data-data yang rinci dari BPS, Bappeda Kota Semarang, BPBD Kota Semarang, BMKG Kota Semarang dan DLH Kota Semarang. Selain itu dioverlay juga dengan data dari observasi lapangan dan peta google street view untuk memverifikasi kondisi fisik lapangan. Metode yang digunakan menggunakan data kuantitatif berdasar tiga tahapan analisis, dan digambarkan dalam bentuk peta, diagram, dan analisis yang runtut dan teliti. Simpulan merupakan hasil analisis yang telah dilakukan, dan terdapat usulan strategi terkait dengan intervensi design di lokasi penelitian.
- d) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:
Secara unsur isi jurnal, semua unsur sudah lengkap. Daftar referensi juga didominasi oleh referensi terbaru 10

tahun terakhir. Untuk kualitas terbitan, karena artikel ini terbit di Jurnal Ilmiah Internasional, maka kualitas artikel ini dipastikan sangat baik.

Semarang, 22 November 2022
Reviewer 2,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'W.K.' or similar, written in a cursive style.

Dr.Ing. Wakhidah Kurniawati, S.T., M.T.
NIP. 197603052000122001
Unit Kerja: Departemen PWK FT UNDIP



The power of the Web of Science™ on your mobile device, wherever inspiration strikes.

Dismiss

Learn More

Already have a manuscript?

Use our Manuscript Matcher to find the best relevant journals!

Find a Match

Filters

Clear All

- Web of Science Coverage
- Open Access
- Category
- Country / Region
- Language
- Frequency
- Journal Citation Reports

Refine Your Search Results

international journal of built environment ar

Search

Sort By: Relevancy

Search Results

Found 3,476 results (Page 1)

Share These Results

Exact Match Found

INTERNATIONAL JOURNAL OF BUILT ENVIRONMENT AND SUSTAINABILITY

OPEN ACCESS

Publisher: PENERBIT UTM PRESS , PENERBIT UTM PRESS, SKUDAI, JOHOR, MALAYSIA, 81310

ISSN / eISSN: 1511-1369 / 2289-8948

Web of Science Core Collection: Emerging Sources Citation Index

Share This Journal

View profile page

* Requires free login.

Other Possible Matches

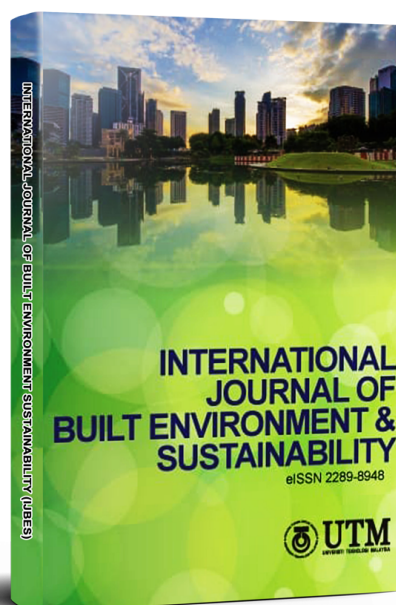
Urban Design Initiatives in Drought-prone Areas dealing increasing Water Demand as Pandemic Covid-19 Impact

SP Dewi, RC Prihestiwi - *International Journal of Built Environment* ..., 2022 - [ijbes.utm.my](https://www.ijbes.utm.my)

The Covid-19 pandemic becomes a primary issue in urban development that requires several supporting facilities and infrastructures to handle. The adequate water supply to ensure the washing hand and bathing as part of health protocol implementation is crucial for drought-prone areas. Meanwhile, the government strategies on drought handling by assisting the water trucks are considered a temporary solution. Hence, this study examines urban design initiatives to deal with Covid-19 impact on the water sector, particularly in ...

☆ [Simpan](#)  [Kutip](#) [Artikel terkait](#) [2 versi](#) 

Menampilkan hasil terbaik untuk penelusuran ini. [Lihat semua hasil](#)



About the Journal

IJBES is an international peer-reviewed journal addressing the present researches, developments and best practices in the field of built environment which includes Urban and Regional Planning, Architecture, Quantity Surveying, Landscape Architecture, Construction and Building and Infrastructure Development in view of social, cultural, economic and environmental sustainability. Focusing on the global audience with an aim to engage their interest, *IJBES* publishes articles that cover various themes and current topics which attract the interests of researchers, practitioners, government agencies, the private sectors, non-governmental organisations and local communities.

Indexed by: [Emerging Sources Citation Index \(ESCI\)](#), [Asean Citation Index](#), [UDLedge Social Science & Humanities Citation Index \(SS&HI\)](#), [Focus](#), [MyCite](#), [MyJurnal](#), [Google Scholar](#)

ABOUT IJBES

The International Journal of Built Environment and Sustainability (*IJBES*) is the substitute of Journal Alam Bina (*JAB*) - ISSN 1551-1369. The Journal Alam Bina was published in 2003, and continues up until 2008. Thus *JAB* can be considered as the embryo of *IJBES*. The e-ISSN of the *IJBES* is 2289-8948.

To catch international authors, *IJBES* is promoted to be an international journal with international editorial board and maintains peer-review process. With expanded scope of the Journal, *IJBES*

[Home](#) / Editorial Team

Editorial Team

Chief Editor

[Professor Ts. Dr. Mohd Hamdan Ahmad](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

Managing Editor

[Sr Dr. Shamsulhadi Bandi](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

Section Editor

[Dr. Shazmin Shareena Ab Azis](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Dr Gabriel Ling Hoh Teck](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Alice Sabrina ismail](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Dr Norhazren Izatie Mohd](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Dr. Muhamad Solehin Fitry Rosley](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Sr Gs Dr. Muhamad Uznir Ujang](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

Editorial Board

[Assoc. Prof. Dr. Zalina Shari](#), University Putra Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Maimunah Sapri](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Zulkepli Majid](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Dr. Ariva Sugandi Permana](#), King Mongkut Institute of Technology Ladkrabang, Thailand

[Prof. Dr. Roslan Amirudin](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Kherun Nita Ali](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Shahed Khan](#), Curtin University of Technology, Australia

[Assoc. Prof. Dr. Bhishna Bajracharya](#), Bond University, Australia

[Prof. Dr. Ir Ansar-Ul-Haque Yasar](#), Hasselt University Belgium, Belgium

[Assoc. Prof. Dr. Mohammad Arif Kamal](#), Aligarh Muslim University, India

[Assoc. Prof. Dr. Wong Sing Sing](#), University College of Technology Sarawak, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Tetsu Kubota](#), Hiroshima University, Japan

[Assoc. Prof. Dr. Awais Piracha](#), Western Sydney University, Australia

[Dr. Soheil Sabri](#), University of Melbourne, Australia

[Assoc. Prof. Dr. Khairul Anwar Khaidzir](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Raja Nafida bt Raja Shahminan](#), Universiti Teknologi Malaysia

[Prof. Dr. M. Rafee Majid](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Prof. Dr. Julaihi Wahid](#), Universiti Sains Malaysia, Malaysia

[Prof. Dato' Dr. Mansor Ibrahim](#), International Islamic University of Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Vilas Nitivattananon](#), Asian Institute of Technology, Thailand

[Prof. Dr. Ismail Said](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Prof. Dr. Kwon Tae Ho](#), Semyung University, Korea

[Dr. Anoma Kumarasuriyar](#), Queensland University of Technology, Australia

[Emeritus Prof. Dr. Jayant Kumar Routray](#), Asian Institute of Technology, Thailand

[Prof. Ir. Dr. Roos Akbar](#), Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia

[Prof. Dr. A.T.M. Nurul Amin](#), BRAC University, Bangladesh

[Assoc. Prof. Dr. Gurupiah Mursib](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Prof. Dr. Michihiko Shinozaki](#), Shibaura Institute of Technology, Japan

[Dr. Tareef Hayat Khan](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Ranjith Perera](#), Sultan Qaboos University, Oman

[Prof. Dr. Hasanuddin Lamit](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

Prof. Dr. Sudaryono Sastrosasmito, Gadjah Mada University (UGM), Indonesia

[Assoc. Prof. Dr. Nur Emma Mustaffa](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Assoc. Prof. Dr. Fadhlin Abdullah](#), Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



Copyright © 2021 [Penerbit UTM Press](#), Universiti Teknologi Malaysia.

Disclaimer : This website has been updated to the best of our knowledge to be accurate. However, Universiti Teknologi Malaysia shall not be liable for any loss or damage caused by the usage of any information obtained from this web site.

Platform &
workflow by
OJS / PKP

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 9 No. 2-2 (2022): Sustainable Cities for all : Urban Spatial Responses to Covid-19

Vol. 9 No. 2-2 (2022): Sustainable Cities for all : Urban Spatial Responses to Covid-19



**NEW ISSUE
PUBLISHED!**

The Latest Issue
**International Journal
of Built Environment
and Sustainability**
Special issue of the 3rd International Conference of
Sustainable Urban Design for Livable Cities (SUDLiC)
<https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/issue/view/39>

Guest Editor: Khairul Hisyam Bin Kamarudin Editorial Boards: Tuti Haryati Binti Jasimin, Wan Nurul Mardiah Bt Wan Mohd Rani, Rohayah Bt Che Amat, Nurul Azreen Bt Azlan, Marichela Sepe (University of Naples Federico II, Italy), Masami Kobayashi (Meiji University, Japan), Hope Hui Rising, (Texas A&M University)

Published: 2022-07-14

Articles

Re-evaluating the 'good city' from (post)pandemic Southeast Asia

Tim Bunnell, Nikhil Sambamurthy

1-4

 PDF

The Covid-19 Pandemic: Impacts on the Hospital Environment and Spatial Design

Nur Faridatull Syafinaz Ahmad Tajudin, Rohayah Che Amat

5-14

 PDF

Spatial Adaptive Arrangement of Street Vendors to the Covid-19 Pandemic in Simpang Lima, Semarang, Indonesia

Retno Widjajanti, Novia Sari Ristianti, Hariditia Hemas Ardiati, Kanindya Nooringsih

15-27



Examining the Needs of Green Infrastructure (GI) Facilities in Strata Low-cost Flats, Selangor

Nor Zalina Harun , Mazlina Mansor , Najiha Jaffar

29-41



Pandemic Responsive Spaces for Local Economic Activities in the Old Town of Semarang

Wakhidah Kurniawati, Rina Kurniati, Sugiono Soetomo , R. Rafii Bisatya Rahmat

43-55



Women's Perception of Safety in the City Street of Kuala Lumpur: The Covid-19 Impact

Suhaila Abdul Rashid , Mohammad Hussaini Wahab , Wan Nurul Mardiah Wan Rani

57-65



Urban Morphological Analysis Framework for Sustainable Malay Town Transition in Response to COVID 19

Syahidah Amni Mohamed , Nor Zalina Harun , Nor Haslina Ja'afar , Nurul Izzati Othmani

67-74



Urban Design Initiatives in Drought-prone Areas dealing increasing Water Demand as Pandemic Covid-19 Impact

Santy Paulla Dewi , Rosa Calista Prihestiwi

75-86



Urban Green Space for Sustainable Environmental Health in Relation to Pandemic Crises

Ali Saifuddin Nor Azhar , Mohd. Ramzi Mohd. Hussain, Izawati Tukiman

87-98



An Exploratory Survey on the Adoption of Blockchain Technology in Streamlining Malaysia Real Estate During Covid-19 Pandemic

Tuti Haryati Jasimin, Muhammad Faris Nordin

103-115



[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



Copyright © 2021 [Penerbit UTM Press](#), Universiti Teknologi Malaysia.

Disclaimer : This website has been updated to the best of our knowledge to be accurate. However, Universiti Teknologi Malaysia shall not be liable for any loss or damage caused by the usage of any information obtained from this web site.

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Re-evaluating the ‘Good City’ from (Post) Pandemic Southeast Asia

Tim Bunnell

Asia Research Institute & Department of Geography, Faculty of Arts & Social Sciences, National University of Singapore, Singapore 119260

Nikhil Sambamurthy

Department of Geography, Faculty of Arts & Social Sciences, National University of Singapore, Singapore 119260

ABSTRACT

Arising from a keynote presentation given at the third Sustainable Design for Liveable Cities (SUDLiC) conference on “Sustainable Cities for All” in 2021, this short commentary considers some implications of the COVID-19 pandemic for urban futures. In particular, we take responses to the pandemic in cities in Southeast Asia as a set of resources for re-evaluating prevailing conceptions of the “good city” – now, and into the future. While initial responses understandably focused on the management of public health and safety, it has been recognised that pandemic times more widely have provided an opportunity for planning priorities to be “reset” (Martinez and Short, 2021). What has that meant across a region as diverse as Southeast Asia in terms of both governmental capacity and levels of economic development? What roles have been played during the pandemic by experts/authorities on the one hand, and “ordinary” city inhabitants on the other? And what do varied performances of these roles over the past two years tell us about possibilities for the post-pandemic city? These are among the key questions that guide our deliberation of future urban prospects in and beyond (post-)pandemic Southeast Asia.

Article History

Received : 29 July 2021

Received in revised form : 22 August 2021

Accepted : 12 September 2021

Published Online : 15 July 2022

Keywords:

COVID-19 pandemic, planning, sustainable cities, community-based initiatives, urban futures

Corresponding Author Contact:

geotgb@nus.edu.sg

DOI: 10.11113/ijbes.v9.n2-2.1007

© 2022 Penerbit UTM Press. All rights reserved

1. Re-evaluating the ‘Good City’ From (Post)Pandemic Southeast Asia

In early-2020, as the COVID-19 pandemic was just beginning, the most tangible evidence of the contagion for city-dwellers around the world was perhaps the various markers and signs that redrew their familiar urban landscapes around this new threat. “No-entry” tape cordoning off certain areas, lines and dots marking out safe-distancing requirements, and curfews of many kinds all became increasingly familiar. As the pandemic continued, these and other responses became more numerous and pervasive, both physically and digitally. The diversity of such urban spatial experimentation around COVID-19 is a rich

repository for comparative examination, not just of pandemic responses but also of future city-making. Indeed, just as this crisis has drawn attention to places of “good practice” for public health management, it also compels us to reconsider broader systems of evaluation for identifying the successful or “good” city.

Long before COVID-19, a wide variety of aspirational city ideas have been in circulation. One that has been prominent in academic urban studies for at least two decades is the “global city” – the regulating aim for cities to become centres for finance and other advanced producer service economy functions (Robinson, 2002). Although that particular aspiration has

Women's Perception of Safety in the City Street of Kuala Lumpur: The Covid-19 Impact

Suhaila Abdul Rashid

Department of Science, Management and Design, Razak Faculty of Technology and Informatics, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Johor, Malaysia

Mohammad Hussaini Wahab and Wan Nurul Mardiah Wan Rani

Department of Science, Management and Design, Razak Faculty of Technology and Informatics, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Johor, Malaysia

ABSTRACT

The street is a vital public space for all in a city. It is the spine that connects to buildings, transportation nodes, public spaces like pocket spaces and other nodes for pedestrian. Sustainable Development Goals (SDGs) promotes the inclusivity for all. To achieve sustainability, street should be safe for all especially women who are a vulnerable group. As a public space, there are many restrictions implemented during the Movement Control Order (MCO) to curb the spread of Covid-19, therefore the livelihood, dynamic and safety is a concern for those who still needs to be on the street. Even though the city street is not as busy as before the pandemic, safety is still a main concern especially amongst women. This study is focusing on women's perception of safety in the street. This is always a concern as the pandemic has affected the economic sectors which in turn affects employment. Unemployment leads to crime which creates an unsafe perception. In order to evaluate the issue, a case study approach has been chosen and Jalan Tuanku Abdul Rahman in Kuala Lumpur is the area for this study. This study was performed through mixed method of in-depth interview, structured observation and questionnaire survey. Finding reveals that to enhance perception of safety for women, street design needs to consider both physical and social characteristic in the city. Pedestrian needs to use the street during the pandemic, and therefore findings from this study could assist policy maker and designer in developing framework for a safer street.

Article History

Received : 29 July 2021

Received in revised form : 22 August 2021

Accepted : 12 September 2021

Published Online : 15 July 2022

Keywords:

Street, perception of safety, sustainability, urban, Covid-19, pandemic, public space

Corresponding Author Contact:

suhailaar@jkr.gov.my

DOI: 10.11113/ijbes.v9.n2-2.1022-

© 2022 Penerbit UTM Press. All rights reserved

1. Introduction

It is reported that crime index has drop by 57.4% since the implementation of MCO in Kuala Lumpur as reported by Police Department (Thestar, 2020). There is a correlation between unemployment and the Covid-19 pandemic (UN, 2020) and in turn unemployment leads to increasing crime as mentioned by Bukit Aman Criminal Investigations Department (Malay Mail, 2021). Urbanization and population density has been associated

with crime rate and poverty is one of the major cause of crimes (Soh, 2012).

Crime is associated with fear and perception of safety affecting people either after having experienced it or not. It is a complex issue which is addressed by the government where the intention is to increase the perception of safety. Women are categorized as a vulnerable group. However, their presence in the city is increasing due to better education, better health care and more

Spatial Adaptive Arrangement of Street Vendors to the Covid-19 Pandemic in Simpang Lima, Semarang, Indonesia

Retno Widjianti

Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia.

Novia Sari Ristianti; Hariditia Hemas Ardiati and Kanindya Nooringsih

Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia.

ABSTRACT

Covid-19 has caused a global crisis that has affected various aspects of life, including urban spatial arrangement, such as arrangement of street vendors activities in urban public spaces. As one of the activities supports that have developed due to primary urban activities, street vendors often occupy public spaces, as can be seen in Simpang Lima in Semarang, a central business and culinary tourism district where street vendors sell their good on pedestrian ways. Moreover, these vendors have been stabilized to accommodate their existence in sustainable manner. Hence, it is necessary to review the adaption of this arrangement to pandemics, bearing in mind the necessity of precautions against Covid-19 and physical distancing in accordance with the recommendations of the World Health Organization (WHO). This research applied quantitative methods and obtained data by collecting questionnaires and observations, showing that street vendors' spatial arrangement within the food court concept in Simpang Lima had been adaptive to the Covid-19 pandemic reviewed from space arrangement, vending facilities, and health protocol applications. Among the precautions implemented for each vendor are the arrangement of space using modular spaces of size 3 by 3 meters, so that each has their own adaptive space, in accordance with physical distancing; maintaining spaces properly ventilated; applying a distance of more than one meter between any two tables in the consumer dining space; washing utensils in running water to maximize cleanliness; and ensuring the availability of public sinks with running water for customers and the public.

Article History

Received: 29 July 2021

Received in revised form: 22 August 2021

Accepted: 12 September 2021

Published Online: 15 July 2022

Keywords:

Covid-19, Street Vendor, Spatial Adaptive Arrangement

Corresponding Author Contact:

retnowidjianti@lecturer.undip.ac.id

DOI: 10.11113/ijbes.v9.n2-2.1018

© 2022 Penerbit UTM Press. All rights reserved

1. Introduction

The Covid-19 pandemic is a multidimensional crisis that has affected various countries around the world (Barraza et al., 2020; Permanent Mission of The Republic of Indonesia To The United Nations, 2020; Pitoyo et al., 2020; United Nations, 2020; Welsch, 2020). It has caused problems in various domains, including that of spatial planning. Concretely, in the field of urban

design, it is necessary to provide additional open space and green space that can accommodate community activities in accordance with the health protocols set forth by the World Health Organization (WHO). One example is the provision of more pedestrian ways in order to meet social distancing requirements (Sharifi & Khavarian-Garmsir, 2020).